

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMP N 1 SUKADANA
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



OLEH :

ARYAN TONI

NPM : 0838481

**Jurusan Tarbiyah
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1434H / 2012M**

ABSTRAK
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU SMP N 1 SUKADANA KECAMATAN SUKADANA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Oleh :
Aryan Toni

Dalam mencapai suatu tujuan pendidikan, keberhasilan seorang guru dapat diimplementasikan dalam bentuk kinerjanya yang baik dalam proses belajar mengajar sehari-hari. Dalam menjalankan kegiatan di sekolah, seorang guru memerlukan kepemimpinan yang baik dari seorang kepala sekolahnya.

Sedangkan permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sudah baik, akan tetapi kinerja guru dalam proses pembelajarannya pada kenyataannya masih belum maksimal. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?

Lalu hipotesis yang penulis ajukan adalah : Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode angket, dokumentasi, observasi dan interview, serta teknik analisis data statistik yang penulis gunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2).

Dengan menggunakan metode dan analisis data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dapat dilihat dalam indikasi yaitu kemampuan kepala sekolah sebagai pengawas, stabilitas emosi, ketegasan dalam mengambil keputusan, ketrampilan mengajar, ketrampilan sosial, pengetahuan tentang relasi insani .

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja guru yang akhirnya akan memberikan kontribusi yang baik dan positif terhadap proses pembelajaran sehari-hari guna lebih meningkatkan prestasi para peserta didik di sekolah tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id Kota Metro Lampung 34111

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU SMPN 1 SUKADANA
KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama : ARYAN TONI
NPM : 0838481
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah STAIN
Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

Prof. Dr. Syarifudin, M.Ag
NIP. 19660811 199203 1 007

Pembimbing II

Masykurillah, S.Ag., MA
NIP. 19711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl.Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax. (0725) 47296 email:stainmetro@yahoo.com Website:www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN

No: Stt. 13/S/508/2013

Skripsi dengan judul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMPN 1 SUKADANA KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**, disusun oleh : Arian Toni, NPM 0838481, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal : Rabu / 30 Januari 2013.

TIM PENGUJI :

Ketua : Prof. Dr. Syarifudin, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Ervan Nurtawab, MA

(.....)

Penguji I (Utama) : Sudirin, M.Pd

(.....)

Penguji II (Pembantu) : Masykurillah, S.Ag, MA

(.....)

Ketua

Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd
NIP. 19630711 199003 1 003

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ARYAN TONI**

NPM : 0838481

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sukadana, Januari 2013



Aryan Toni
NPM. 0838591

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

*"...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat"
(Q.S. Al-Mujadalah : 11)*¹

¹Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, CV. Diponegoro, Bandung, 2003, h. 910

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua ku yang telah mendidikku sejak kecil dan mendo'akan akan keberhasilanku dalam menyelesaikan pendidikan
2. Adik- adikku yang selalu memberikan do'a dan dukungan (Desi, Sinta , Sahrul, dan Putri)
3. Istriku tercinta dan Anakku tersayang Yang tanpa lelah mendampingi dan memberikan semangat tiap waktu.
4. Teman – teman PAI Angkatan 2008 yang tidak dapat disebutkan satu persatu Yang telah berbagi suka duka dalam menempuh pendidikan dan cita –cita di kampus STAIN Jurai Siwo Metro
5. Almamaterku Tercinta STAIN Jurai Siwo Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gela Sarjana Pendidikan Islam.

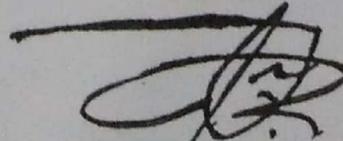
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Edi Kusnadi, M.Pd selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro
2. Bapak Prof.Dr.Syaripudin,M.Ag dan Bapak Masykurillah,S.Ag,MA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di STAIN Jurai Siwo Metro.

Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Sukadana, November 2012

Penulis



ARYAN TONI
NPM. 0838481

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN ABSTRAK.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ORISINIL PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
---------------------------------------	---

BAB 11 LANDASAN TEORITIK

A. DESKRIPSI TEORI

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	10
a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	10
b. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah.....	12
c. Syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah.....	14
2. Kinerja guru.....	16
a. Pengertian Kinerja guru.....	16
b. Tujuan Kinerja Guru.....	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Guru.....	19
B. KERANGKA BERFIKIR DAN PARADIGMA.....	23
a. Kerangka Berfikir.....	23
b. Paradigma.....	23
C. RUMUSAN HIPOTESIS.....	24

BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	26
B. Populasi.....	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	29

E. Instrument Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	35
1. Profil Daerah Penelitian.....	35
a. Sejarah berdirinya.....	35
b. Profil Sekolah.....	37
c. Keadaan Siswa.....	37
d. Keadaan sarana dan prasarana.....	37
e. Keadaan guru.....	39
f. Struktur organisasi.....	41
g. Denah Lokasi Sekolah.....	42
2. Data Variabel penelitian.....	43
a. Data tentang kepemimpinan kepala sekolah.....	43
b. Data tentang kinerja guru.....	46
B. Pengujian Hipotesis.....	49
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	54

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Pendapat Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	5
2. Instrument Penelitian.....	33
3. Kisi – Kisi Angket Tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013.....	33
4. Data Siswa SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.....	37
5. Keadaan Ruang SMP N 1 Sukadana.....	37
6. Keadaan Infrastruktur SMP N 1 Sukadana.....	38
7. Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 1 Sukadana Lampung Timur.....	39
8. Data Hasil Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP N 1 Sukadana...	43
9. Distribusi frekuensi Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	45
10. Data Hasil Angket Tentang Kinerja Guru SMP N 1 Sukadana.....	46
11. Distribusi Hasil Frekuensi Hasil Angket Tentang Kinerja Guru SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/ 2013	48
12. Distribusi Frekuensi Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP N 1 Sukadana Lampung Timur.....	49
13. Tabel kerja perhitungan Chi Kuadrat (X^2) tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Paradigma dalam penelitian.....	24
2. Struktur Organisasi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur.....	40
3. Denah lokasi SMP N 1 Sukadana Lampung Timur	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat tugas dari STAIN Jurai Siwo Metro
4. Surat Keterangan research
5. Angket (APD)
6. Pedoman Interview
7. Pedoman Dokumentasi
8. Pedoman Observasi
9. Riwayat Hidup
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peranan kepala sekolah dalam lembaga pendidikan adalah sebagai pengawas atau supervisor. Tanpa adanya peran dari kepala sekolah rencana program administrasi kurang dapat terlaksana dengan baik, karena kepala sekolah sebagai pemegang kendali aktivitas yang berlangsung dilingkungan sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggungjawab sebagai pemegang/pengkoordinir dari segala perbuatan, tindakan serta kegiatan demi berlangsungnya tujuan perencanaan administrasi pengajaran.

Untuk itu kepemimpinan kepala sekolah tidak dapat sewenang-wenang dikendalikan oleh orang-orang yang tidak memiliki keahlian dan pengetahuan tentang kepemimpinan yang baik, yaitu dengan adanya kecakapan-kecakapan, keterampilan bekerja sama dengan bawahan atau orang-orang yang berkecimpung dalam suatu organisasi dilingkungan pendidikan.

Kepala sekolah memiliki wewenang untuk menangani seluruh kinerja kegiatan berdasarkan tanggungjawab serta wewenang berdasarkan pancasila. Seperti pengertian kepemimpinan sebagai berikut "Kepemimpinan adalah

tindakan/perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan, baik orang seorang maupun kelompok kearah tujuan tertentu"¹.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penentu utama kinerja guru dan peningkatan mutu proses dan produk pembelajaran. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab apakah guru dan staf sekolah dapat bekerja secara optimal. Kultur sekolah dan kultur pembelajaran juga dibangun oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam berinteraksi dengan komunitasnya (Kepala sekolah, guru, dan staf).

Jadi sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki andil yang penting, dimana pengaruh yang ditimbulkan dari tindakannya akan dicontoh dan ditiru untuk dijadikan panutan demi kepentingan bersama. Kepemimpinan kepala sekolah muncul karena adanya kesepakatan dan diterima oleh semua personil untuk menunjuk seseorang dilingkungan pendidikan sekolah.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan

¹ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta, Gunung agung, 2003), h. 79

dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat – sifat dan kemampuan serta keterampilan – keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang – orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Guna Meningkatkan kinerja guru, maka kepala sekolah seyogyanya dapat menciptakan pembaharuan, keunggulan komparatif, serta memanfaatkan berbagai peluang. Kepala sekolah dengan sikap kepemimpinan yang kuat akan berani melakukan perubahan-perubahan yang inovatif di sekolahnya, termasuk perubahan dalam hal-hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa beserta kinerja gurunya. Sejauh mana kepala sekolah dapat mewujudkan peran-peran di atas, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru, yang pada gilirannya dapat membawa efek terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

“Tidak terlepas dari fungsinya sebagai pemimpin lembaga di sekolah, kepala sekolah harus memiliki persyaratan yang saling berkaitan sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik. Adapun persyaratan tersebut diantaranya memiliki ijazah pengalaman bekerja pada sekolah yang sejenisnya²

Oleh sebab itu kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Penyelenggaraan proses belajar mengajar menuntut guru untuk menguasai isi atau materi bidang studi yang diajarkan serta wawasan yang berhubungan dengan materi itu. Kemampuan mengemas materi yang sesuai dengan latar belakang dan tujuan pendidikan serta kemampuan menyajikan materi dapat merangsang murid untuk menguasai dan mengembangkan materi dengan kreatifitasnya.

Di samping itu guru juga harus memahami bagaimana sekolah itu dikelola, apa peran guru di dalamnya, bagaimana memanfaatkan prosedur serta mekanisme pengelolaan tersebut untuk kelancaran tugas seorang guru.

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu ada juga guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya, dan tidak mematuhi perintah. Kondisi seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal.

² Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 1998), h.199

Selanjutnya dari hasil pra survey terhadap kepemimpinan kepala sekolah pada SMPN 1 Sukadana Lampung Timur. Dapat diperoleh fakta bahwa “kepemimpinan kepala sekolah pada SMPN 1 Sukadana dapat dilihat dimana dalam setiap masalah atau persoalan yang menyangkut sekolah, guru dengan kepala sekolah selalu dipecahkan melalui forum musyawarah dan mufakat, serta mengutamakan kepentingan sekolah, setiap terjadi kesalahan pihak guru ,maka selalu diberikan teguran secara perlahan dan bijaksana.

Tabel 1

Pendapat guru tentang kepemimpinan kepala sekolah SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013

No	Prihal	Baik	Cukup	Kurang	Total
1	Kemampuan sebagai pengawas	18	6	5	29
2	Stabilitas Emosi	17	8	4	29
3	Ketegasan dalam mengambil keputusan	15	9	5	29
4	Ketrampilan mengajar	16	7	6	29
5	Ketrampilan sosial	14	5	10	29
6	Pengetahuan tentang relasi insani	13	10	6	29

Sumber : Hasil pra survey terhadap 29 guru di SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur TP. 2012 - 2013

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dipahami bahwa ternyata kepemimpinan kepala sekolah sudah mengarah kepada kepemimpinan yang demokratis dimana perhatian kepala sekolah terhadap guru sudah cukup memadai sehingga hal ini diharapkan mampu memberikan dorongan positif terhadap peningkatan kinerja guru pada SMPN 1 Sukadana dalam mengajar dapat diketahui melalui hasil pra survey berikut ini :

Tabel 2
Kinerja guru pada SMPN 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur

No	Kinerja	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
1	Prestasi Kerja	13	13	3	29
2	Tanggung jawab	10	14	5	29
3	Ketaatan	9	16	4	29
4	Kejujuran	15	8	6	29
5	Kerjasama	8	14	7	29

Sumber : Angket pra survey terhadap 29 Guru SMP N 1 Sukadana

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dipahami bahwa dari segi kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah telah menunjukkan kepemimpinan yang baik akan tetapi pelaksanaan kinerja para guru masih belum maksimal.

B. Identifikasi Masalah ✓

Kepala sekolah di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur telah berupaya menjalankan kepemimpinannya secara maksimal dalam meningkatkan kinerja guru berdasarkan pra penelitian, namun kepemimpinannya tersebut belum sepenuhnya mencapai terhadap kinerja guru yang ideal, kondisi inilah yang memotivasi penulis untuk mengungkap secara lebih jauh tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka untuk menghindari luasnya permasalahan perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup permasalahan, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru
2. Objek penelitian yaitu kepala sekolah dan guru di SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur
3. Lokasi Penelitian adalah SMPN 1 Sukadana Kecamatan sukadana kabupaten Lampung Timur

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013 “?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan yaitu memecahkan permasalahan yang tergambar dalam latar belakang dan rumusan masalah, dengan demikian tujuan penelitian adalah berasal dari rumusan masalah yang diajukan. Adapun tujuannya adalah untuk :

- a. Ingin mengetahui kepemimpinan kepala sekolah.
- b. Ingin mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sehingga tercipta proses belajar mengajar yang baik di SMP Negeri 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoritis

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi.
 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak – pihak yang berkepentingan dalam mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan fasilitas kerja terhadap kinerja guru.
- b. Manfaat praktis
1. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam kepemimpinan kepala sekolah.
 2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan – kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru.
 3. Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja guru

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan

Menurut Soetopo & Soemanto, kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapai dari tujuan kelompok itu yaitu tujuan bersama¹

Diungkapkan dalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 24, yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾²

Artinya:

Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami. (QS: As-Sajadah ayat 24)³

Pengertian ini yang masih berkaitan dengan penjelasan di atas menurut M. Ngalim Purwanto bahwa "Kepemimpinan adalah tindakan /

¹ Soetopo & Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1984)

² Departemen Agama Islam RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)

³ *Op. Cit* h 5

baik seorang maupun kelompok maju kearah tujuan-tujuan tertentu”.³

Dalam konsep Agama Islam “Kepemimpinan dimaknai sebagai kegiatan menuntun, membimbing, memandu dalam menunjukkan jalan yang diridhoi Allah SWT”.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa kepemimpinan merupakan sifat dari aktifitas kelompok dimana antara kelompok dengan pemimpin memiliki kaitan untuk saling mempengaruhi demi pencapaian tujuan bersama. Pemimpin disini dituntut memiliki kesanggupan serta kelebihan untuk menguasai segala keadaan dan kondisi sehingga menumbuhkan kesungguhan dari kelompok untuk melaksanakan kegiatan.

Kepemimpinan diperoleh berdasarkan keputusan bersama karena orang tersebut dipandang memiliki kemampuan dan keahlian berupa kepiawaian, tanggung jawab tinggi, pengalaman sejenis dibidangnya. Hal tersebut dilihat dari perwujudan teknis dengan proses membimbing, memotivasi, mengarahkan, mengevaluasi, proses pembinaan, serta dalam bentuk kegiatan-kegiatan lainnya dengan maksud untuk memperoleh sumber daya manusia yang bekerja sama secara selektif dan efisien demi untuk memajukan kegiatan di lingkungan sekolah.

³ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta, Mutiara, 1983), h. 33

⁴ Depag, *Modal dan Model Pelatihan Pengawas Pendais*, (Jakarta, Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2002), h.238

Jadi memimpin merupakan seseorang dimana karena sikap serta sifat tertentu yang dimilikinya seperti sabar, berwawasan luas, memiliki pendidikan/dedikasi yang tinggi, bertanggung jawab, memiliki pengalaman yang sejenis dibidangnya, mampu bermasyarakat dengan baik terutama dilingkungan sekolah. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat imran darmawijaya sebagaimana diterbitkan dalam surat kabar Lampung Post dalam tajuk opini, yang mengatakan bahwa :

“..... Tanpa kepemimpinan, suatu organisasi hanyalah sejumlah orang yang kacau. Kepemimpinan ialah kemampuan untuk membujuk orang-orang lain supaya mengejar tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan bergairah. Ia adalah factor manusiawi yang mempersatukan kelompok dan menggerakkannya kearah tujuan-tujuan kegiatan manajemen seperti merencanakan mengorganisasi dan membuat putusan ialah kepompong tersembunyi sampai soal pemimpin meledakkan kekuatan motivasi dalam orang dan membimbing mereka kearah tujuan-tujuan. Kepemimpinan mengubah potensi menjadi kenyataan. Ia adalah akhir yang membawa kepada keberhasilan semua potensi yang ada pada organisasi dan orang-orangnya”.⁶

b. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Sebagai mana diketahui kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan harus mampu mengarahkan dan mengkoordinir segala kegiatan

⁶ Darmawijaya imran, *kepimpinan dalam berorganisasi*, (Lampung Post, tanggal 4 Juni 2012) h. 8

administrasi pengajaran dengan cara meningkatkan kemampuan dan pembinaan profesi mengajar. Lebih jauh dipertegas menurut buku "Pedoman Administrasi dan Supervise" sebagaimana dikutip B. Suryo, bahwa tugas dan tanggung jawab kepala sekolah adalah:

- 1) Menguasai garis-garis besar program pengajaran (GBPP)
- 2) Bersama-sama guru menyusun program sekolah untuk satu tahun kegiatan,
- 3) Menyusun jadwal pengajaran,
- 4) Mengkoordinir kegiatan penyusunan model satuan pelajaran,
- 5) Mengatur pelaksanaan n evaluasi belajar dengan memperhatikan syarat-syarat dan norma-norma penilaian,
- 6) Mencatat dan melaporkan hasil-hasil kemajuan kepala instansi atasan (Kanwil Dinas P dan K),
- 7) Melaksanakan penerimaan murid baru berdasarkan ketentuan dari Dep. P dan K,
- 8) Mengatur akegiatan program bimbingan dan penyuluhan (BP)
- 9) Meneliti dan mencatat kehadiran murid,
- 10) Mengatur program-program ke-kurikuler seperti UKS, Kepramukaan dan sebagainya.
- 11) Merencanakan pembagian tugas guru.⁷

⁷ B. Suryo Saputro, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta, Bina Aksara, 1988), h.141-142

Kepala sekolah disini, memegang peranan penting, sehingga perilaku yang menjadi ciri khasnya akan dijadikan contoh bagi guru dan seluruh staf dilingkungan sekolah. Untuk itu dalam memimpin suatu lembaga sekolah, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin.

c. Syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin formal, dapat menjadi pemimpin efektif apabila dalam menjalankan kepemimpinannya mampu mengarahkan kegiatan serta mempengaruhi tingkah laku orang-orang yang dipimpinnya. Untuk itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki kelebihan, kemampuan serta syarat-syarat kepribadian.

Menurut Pendapat HM. Daryanto bahwa kepala sekolah dalam memimpin harus memenuhi beberapa syarat-syarat, sebagai berikut:

- a. Memiliki ijazah yang sesuai dengan ketentuan / peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
 - b. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup,
 - c. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi kepentingan pendidikan,
 - d. Mempunyai keahlian dan pengetahuan yang lugas, terutama mengenai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan bagi sekolah yang dipimpinnya,
-

- e. Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.⁸

Upaya untuk menilai sukses atau tidaknya pemimpin itu dilakukan antara lain dengan mengamati dan mencatat sifat – sifat dan kualitas atau mutu perilakunya, yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. Ada beberapa indikator kepemimpinan kepala sekolah yang baik, antara lain :

- a. Kemampuan sebagai pengawas

Kepala sekolah dalam kedudukannya mampu sebagai pengawas (supervisory ability) atau pelaksana fungsi – fungsi dasar manajemen.

- b. Stabilitas emosi

Pemimpin khususnya kepala sekolah dengan emosi yang stabil akan menunjang pencapaian lingkungan kerja yang rukun, damai, dan harmonis.

- c. Ketegasan dalam mengambil keputusan

Kepala sekolah yang berhasil pasti dapat mengambil keputusan secara cepat, tegas, dan tepat sebagai hasil dari kearifan dan pengalamannya.

- d. Keterampilan mengajar

⁸ HM. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, h.92

Kepala sekolah yang baik adalah yang mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong, dan menggerakkan para guru untuk melakukan sesuatu demi kebaikan sekolahnya.

e. Keterampilan sosial

Kepala sekolah mampu bersikap ramah, terbuka, mau menghargai pendapat orang lain, sehingga ia mampu memupuk kerjasama yang baik dengan para guru

f. Pengetahuan tentang relasi insani

Kepala sekolah memiliki pengetahuan tentang sifat, watak, dan perilaku guru agar bisa menilai kelebihan dan kelemahan para guru sesuai tugas yang diberikan.

2. Kinerja Guru

a) Pengertian Kinerja Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998) kinerja adalah “ Kemampuan yang membutuhkan pikiran dan tenaga untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan”.⁹

Lalu menurut Mangkunegara, mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

⁹ Dep Pen Naional, *Kamus Besar Bahsa Indonesia*, Edisi ke-3, (Jakarta,Pusat Bahasa,2003),h.572

Sedangkan pengertian guru menurut Zakiah Daradjat adalah “ Pendidik profesional karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikannya kepada guru. Hal itupun menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru/sekolah karena tidak sembarangan orang dapat menjadi guru”. Jadi yang dimaksud dengan kinerja guru adalah kemampuan kerja untuk mendidik dan memberikan dorongan kepada peserta didik agar lebih profesional di dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan yang ia perlukan.

b) Tujuan Kinerja Guru

Menurut Oemar Hamalik, kinerja guru itu dalam sistem dan proses pendidikan, guru tetap memegang peranan penting. Siswa tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan guru yang mampu mengemban tugasnya dengan baik. Kendatipun dewasa ini konsep CBSA tetap banyak dikumandangkan dan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah, namun guru tetap menempati pendidikan tersendiri. Pada hakikatnya para siswa hanya mungkin belajar dengan baik

jika guru telah mempersiapkan lingkungan positif bagi mereka untuk belajar. Pelaksanaan kurikulum dalam sistem instruksional yang telah didesain dengan sistematis membutuhkan tenaga guru yang profesional".¹⁰

Guru harus memenuhi persyaratan, profesinya dan kemauan tinggi untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal. Kemampuan yang dituntut terhadap setiap guru adalah kemampuan yang sejalan dengan peranannya di sekolah. Peranan guru tidak hanya bersifat administratif dan organisatoris, tetapi juga bersifat metodologis dan psikologis. Di balik itu setiap guru harus memiliki kemampuan kepribadian dan kemampuan kemasyarakatan. Kemampuan – kemampuan itu sangat penting demi keberhasilan tugas dan fungsinya sejalan dengan tugas dan fungsi sekolah sebagai suatu sistem sosial.

Guru merupakan profesi atau jabatan, pekerjaan ini tidak dapat dilaksanakan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan. Itulah sebabnya jenis profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik bearti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Sedangkan melatih bearti mengembangkan ketrampilan pada siswa.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003),h.43

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti bahwa guru berkewajiban mencerdaskan bangsa menuju pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berdasarkan Pancasila.¹¹

c) Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Faktor- faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan kinerja guru adalah hal-hal yang berkenaan dengan kegiatan untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. Kinerja guru akan optimal bilamana diintegrasikan dengan komponen sekolah, baik kepala sekolah, fasilitas kerja, guru, karyawan, maupun anak didik sebagaimana dikemukakan oleh Sardiman ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu :

1. Kepemimpinan kepala sekolah
2. Fasilitas kerja
3. Harapan – harapan
4. Kepercayaan personalia sekolah .¹²

Dengan demikian nampaklah bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan fasilitas kerja akan turut menentukan baik buruknya kinerja guru.

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menejemen Guru Profesional*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004), h . 6

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* ,(Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005)

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, terdapat tugas keprofesionalan guru menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 (a) tentang guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Kinerja guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka, baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya mampu mengelola pengajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik – baiknya. Unsur – unsur indikator yang perlu diadakan dalam proses penilaian kinerja guru adalah sebagai berikut :

a. Prestasi kerja

Prestasi kerja adalah kinerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesanggupan seorang guru untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu serta berani membuat resiko atas keputusan yang diambilnya. Tanggung jawab dapat merupakan keharusan pada seorang guru untuk melakukan secara layak apa yang telah diwajibkan kepadanya. Untuk mengukur adanya tanggung jawab

dapat dilihat dari, kesanggupan dalam melaksanakan perintah dan kesanggupan kerja, kemampuan melaksanakan tugas dengan baik dan benar, melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik-baiknya.

c. Ketaatan

Ketataan adalah kesanggupan seseorang untuk mentaati segala ketetapan, peraturan yang berlaku dan menaati perintah yang diberikan atasan yang berwenang.

d. Kejujuran

Kejujuran adalah ketulusan hati seorang guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan serta kemampuan untuk tidak menyalahkkan wewenang yang telah diberikan kepadanya

e. Kerjasama

Kerjasama adalah kemampuan guru untuk bekerjasama dengan orang lain dalam menyelesaikan suatu tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar – besarnya. Kriteria adanya kerjasama dalam suatu organisasi adalah kesadaran para guru bekerja dengan rekan guru lain, kepala sekolah, maupun TU, adanya kemauan untuk membantu dalam melaksanakan tugas, adanya kemauan untuk menerima kritik dan saran.

d. Tujuan dan manfaat penilaian kinerja guru

Penilaian kinerja sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan suatu organisasi secara keseluruhan. Melalui penilaian

tersebut maka dapat diketahui bagaimana kondisi riil para pegawai dilihat dari kinerja dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Adapun manfaat penilaian kinerja dalam suatu organisasi menurut adalah :

1. Penyesuaian – penyesuaian kompensasi
 2. Perbaikan kinerja
 3. Kebutuhan latihan dan pengembangan
 4. Pengambilan keputusan dalam dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemberhentian, dan perencanaan pegawai
 5. Untuk kepentingan penelitian pegawai
3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Di ruang lingkup dunia pendidikan, setiap kegiatan yang dilakukan memerlukan pengawasan, karena di setiap kegiatan tentu ada titik kelemahan dan kekurangan. Dengan adanya pengawasan, seseorang yang sedang bekerja, maka orang tersebut akan lebih berhati – hati serta lebih giat dan rajin dalam bekerja. Seorang pengawas perlu mempertimbangkan cara dan hasil kerja seseorang yang diawasinya, karena kadang – kadang orang yang melakukan kesalahan yang tidak di sengaja, sebagai manusia biasa, tentu mempunyai kelemahan dan kelalaian.

Kepala sekolah adalah sebagai pimpinan dari suatu lembaga sekolah, ia bertanggung jawab untuk mengawasi semua personil yang dibawahinya, yang terdiri dari dewan guru, karyawan dan murid – murid.

Dengan bimbingan dan bantuan dari kepala sekolah akan memungkinkan seorang guru dapat menjalankan kinerja dengan baik, seorang pemimpin mempunyai dua kombinasi dari pola dasar prilaku :

- 1) Task behavior, yaitu prilaku pemimpin yang berorientasi kepada tugas yang diemban
- 2) Relationship behavior, yaitu prilaku pemimpin yang berorientasi kepada relasi- relasi personal atau pribadi".¹³

Dari prilaku yang demikian maka seorang kepala sekolah dapat memberikan pengarahan terhadap guru-guru yang memerlukan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Dengan demikian maka kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan benar akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar

e. **Kerangka Berpikir dan Paradigma**

a. Kerangka Berpikir

¹³ Ametembun, *Kepemimpinan Situasional Persepektif Kebudayaan*, (Bandung, IKIP, 1984), h.8

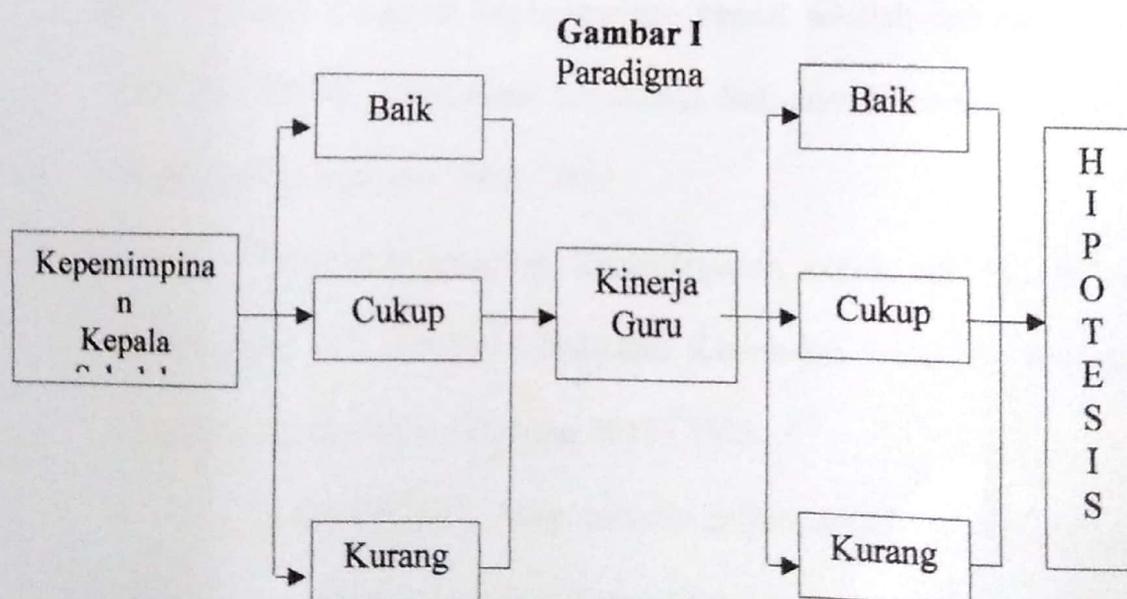
Kerangka berpikir adalah “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian”.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka kerangka fikir dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

b. Paradigma

Paradigma adalah “pola hubungan antara variabel yang akan di teliti”.¹⁵ Jadi paradigma adalah suatu gambaran dalam suatu pola dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan kerangka fikir di atas, maka sebagai paradigma dalam penelitian ini adalah



¹⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.57

¹⁵ Team Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2010), h. 44

c. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah "jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris".¹⁶

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah "dugaan yang mungkin benar dan mungkin juga salah, ini akan ditolak jika faktanya menyangkal dan akan diterima jika faktanya memberikan kebenaran".¹⁷

Berdasarkan kedua pendapat tersebut di atas, maka dapat penulis jelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, ia bisa ditolak jika faktanya menyangkal dan diterima jika faktanya mendukung.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013

Ho : Tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013

Sedangkan Hipotesis yang penulis ajukan adalah " Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMPN 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013"

¹⁶ Edi Kusnadi, *Op. Cit*, h. 59

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta, Andi Opsed, 2002), h. 97

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Sifat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat deskriptif korelatif, yaitu “ membuat pencandraan atau perencanaan secara sistematis, faktor dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat populasi daerah tertentu”.¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang menggambarkan secara jelas dan nyata dengan mendiskripsikan data-data untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012 / 2013.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, jenisnya adalah data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (dihitung) secara langsung.² Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menyebar angket, mengobservasi, melakukan interview dan mengambil dokumen data yang menunjang guna menambah data – data penelitian

¹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro, Ramayana Pers dan Stain Jurai Siwo, 2008),

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta, Andi Opsed, 2000), h. 66

B. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.³

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah seluruh individu baik itu orang dewasa, kepala sekolah, guru dan objek lain sebagai sasaran penelitian tertentu.

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMPN 1 Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2012 / 2013 yang berjumlah 29 orang.

C. Definisi Perasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagaimana caranya mengukur suatu variabel oleh karena itu merumuskan definisi operasional pada suatu variabel dipandang sangat penting, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan.

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.⁴ Berarti yang dimaksud dengan definisi operasional variabel

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), h. 130

⁴ Edi Kusnadi, *Op.Cit*, h. 21

adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur.

Dengan demikian bahwa definisi operasional yang dimaksud adalah menjelaskan secara terperinci pengertian dan maksud dari variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini untuk lebih jelas akan penulis kemukakan definisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas (X) : Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini akan lebih ditekankan pada kepemimpinan kepala sekolah sebagai supervisor. Adapun yang dimaksud supervisor adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memeriksa, membimbing, mengarahkan dan menilai pekerjaan-pekerjaan yang bermanfaat dan dapat pula dilaksanakan oleh guru sebagai pengajar apakah telah sesuai dengan perencanaannya. Dengan indikatornya sebagai berikut :

- a. Kemampuan sebagai pengawas
- b. Stabilitas emosi
- c. Ketegasan dalam mengambil keputusan
- d. Keterampilan mengajar

- e. Keterampilan sosial
 - f. Pengetahuan tentang relasi insani
2. Variabel terikatnya (Y) : Kinerja Guru

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru untuk menjadikan atau mewujudkan hasil berupa pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan indikatornya yang dapat diukur seperti yang tercantum di bawah ini :

- a. Prestasi kerja
- b. Tanggung jawab
- c. Ketaatan
- d. Kejujuran
- e. Kerjasama

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut :

- 1. Metode primer
 - a. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari respon dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”.⁵ ”. Metode angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu langsung dan tak langsung. Dengan demikian metode angket yang akan penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah jenis tak langsung yang ditujukan kepada guru untuk mendapatkan data kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.⁶

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, dan personal sekolah lainnya. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam

⁵ *Ibid*, h. 93

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 201

melaksanakan tugas, sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru dan karyawan, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah.

2. Metode Skunder

a. Metode Wawancara (Interview)

Metode Wawancara (Interview) sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan, antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpul informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang menyelidiki aksi redaksi orang dalam bentuk perbuatan.⁷

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa metode wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang di interview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dengan demikian metode interview yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah penulis sediakan. Dalam hal ini

⁷ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, h. 192

penulis menanyakan hal-hal yang dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi bisa diartikan sebagai kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera”.⁸

Dengan demikian penulis datang kelokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan guru, karyawan serta lingkungan sekolah.

E. Instrument Penelitian

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto instrument adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”.⁹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

Adapun instrument yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 199

⁹ *Ibid*, h. 203

Tabel 3
Instrument Penelitian

No	Metode	Instrument
1	Angket	Angket
2	Wawancara	Pedoman interview
3	Observasi	Pedoman observasi
4	Dokumentasi	Pedoman dokumentasi

Kisi-kisi angket

Adapun rancangan kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Indikator	Item	
			Butir	Jmlh
1	Variabel Bebas Kepemimpinan Kepala Sekolah	a. Kemampuan sebagai pengawas	1,2	10 soal
		b. Stabilitas emosi	3,4	
		c. Ketegasan dalam mengambil keputusan	5,6	
		d. Ketrampilan mengajar	7,8	
		e. Ketrampilan sosial	9	
		f. Pengetahuan tentang relasi insani	10	
2	Variabel Terikat Kinerja Guru	a. Prestasi kerja	1,2	10 soal
		b. Tanggung jawab	3,4	
		c. Ketaatan	5,6	
		d. Kejujuran	7,8	
		e. Kerjasama	9,10	

F. Teknik Analisa Data

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data angket kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah Chi Kuadrat. Menurut pendapat Anas Sudijono adalah Rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_l)^2}{f_l}$$

Ket : x^2 : Chi kuadrat

f_o : frekuensi yang diobservasi atau observed frequency

f_l : frekuensi teoritik / theoretical frequency atau frekuensi secara teoritik¹⁰

¹⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo persada, 1997),

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1997)

B. Suryo Saputro, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta, Bina Aksara,)

Darmawijaya Imran, *Kepemimpinan Dalam Berorganisasi*, (Lampung Post, 2012)

Departemen Agama Islam RI, *Al-Qur 'an dan Terjemahannya*, (Jakarta, CV. Bumi Aksara, 2009)

_____, *Modal dan Model Pelatihan Pengawas Pendidais*, (Jakarta ,Dirjen Kelembagaan Islam, 2002)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Pusat Bahasa, 2003)

Djamarah, Syaiful Bahri, . *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2000)

Djumhur, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, (Bandung, CV. Ilmu, 1976)

Edi Kusnaodi, *Metode Penelitian*, (Metro, Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008)

Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta, Gunung Agung, 2003)

HM. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta)

Juhri, *Kepemimpinan dan supervise pengajaran*, (Bandar Lampung, Gunung Pesagi,

- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1994)
- Moch. Idochi Anwar, *Kepemimpinan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Ang 1987)
- Moch. Uzer Usman, *Menejemen Guru Profesional*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004)
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 1998)
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2003)
- Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004)
- Suharsimi Arikuntoro, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002)
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta 2006)
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta, Andi Opsed, 2000)
- Team Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai siwo Metro, 2011)
- Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 1998)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aryan Toni yang dilahirkan Di Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 05 Maret 1986 Anak Pertama dari 5 bersaudara pasangan dari Bapak Adenan dengan Ibu Lena Maryani.

Awal pendidikan Formal penulis di tempuh mulai dari TK ABA Sukadana selesai pada tahun 1993, kemudian melanjutkan ke SDN 5 Sukadana Pasar dan selesai pada tahun 1998. Lalu setelah selesai, melanjutkan ke SMP N 1 Sukadana dan selesai pada tahun 2001, sedangkan pendidikan menengah atas penulis tempuh di SMA N 1 Sukadana Lampung Timur dan Selesai pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri.